

PERAN GURU DALAM UPAYA MENGOPTIMALKAN HASIL BELAJAR DARING PADA SISWA DI MI BAHRUL ULUM DUNGUS

Dian Nur Fita Sari¹· Fathul Fauzi²

¹STAI An Najah Indonesia Mandiri, ²STAI An Najah Indonesia Mandiri

¹vitdian45@gmail.com, ²fauzi_fathul@yahoo.com

Abstract : In the learning process there are several series of elements to be able to achieve a learning goal that will be achieved in accordance with the karasteristic system, namely: first each system must have a goal, both systems have a process flow, all three processes must be able to relate to a certain elements. Online learning is considered effective in supporting the purpose of the learning process. This research can later be used as an example of the role of teachers as Educators to optimize student learning outcomes and provide an understanding that the role of teachers is very important to continue to be improved because in the future also still do not know what the situation will be like, therefore the expertise of teachers must remain in the milk and continue to be improved to improve their skills.

Keywords: Educator management, online learning, teacher role.

Abstrak : Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa rangkaian unsur untuk bisa meunjang suatu tujuan pembelajaran yang akan dicapai hal ini sesuai dengan karakteristik system yaitu: pertama setiap system pasti memiliki tujuan, kedua system mempunyai sebuah alur proses, ketiga proses harus dapat bekaitan dengan sebuah unsur-unsur tertentu. pembelajaran daring dirasa efektif dalam menunjang tujuan proses pembelajaran. Penelitian ini nantinya dapat dijadikan contoh gambaran peran guru sebagai Pendidik terhadap optimalisasi hasil belajar siswa serta memberikan pemahaman bahwa peran guru sangat penting untuk terus ditingkatkan karena kedepannya juga masih belum tahu situasinya akan seperti apa, maka dari itu keahlian para guru harus tetap di asah dan terus ditingkatkan untuk meunjang skill yang dimilikinya

Kata Kunci : Manajemen pendidik, pembelajaran daring, peran guru.

Pendahuluan

Merupakan salah satu negara yang memiliki potensi dalam hal Pendidikan,sesuai degan isi undang-undang no.20 tahun 2003 berisi tentang “Pendidikan nasional mempunyai fungsi untuk mengembangkan kapasitas dan pembedakan karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa,mengupayakan pengembangan potensi peserta didik untuk menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan serta menjadi satu satunya warga negara yang berkarakter,berakhlak mulia,sehat,cakap,kreatif,mandiri,demokratis dan bertanggung jawab”.¹

Peran dari seorang guru sangat peting apalagi dalam kondisi pandemic seperti ini, sehingga optimalnya guru dalam menunjang suksesnya sebuah pembelajaran bergantung pada strategi dan system yang digunakan guru dalam proses pembelajaran,pembelajaran daring di masa pandemic dirasa sangat efektif dalam sebuah proses pembelajaran sehingga Ketika pembelajaran daring maka pembelajaran hanya dilakukan di rumah masing-masing dengan itu maka siswa tidak bertemu langsung dengan guru-guru maupun teman-temannya sehingga untuk penularannya wabah penyakit covid-19 pun akan mengalami penurunan.kegiatan belajar daring dapat dilakukan dengan alat bantu media elektronik seperti handphone dan laptop juga bisa dilakukan dirumah dan tidak harus datang kesekolah, peraturan dari pemerintahpun juga membagikan edaran bahwa sekolah dimasa pandemic ini harus dilakukan secara online untuk mencegah penularan covid-19,hal ini sudah dituangkan dalam surat dari kemendikbud No. 04 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid 19 yang berisi himbuan untuk belajar daring dan tidak datang kesekolah.²

Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa rangkaian unsur untuk bisa menunjang suatu tujuan pembelajaran yang akan dicapai hal ini sesuai dengan karakteristik system yaitu: pertama setiap system pasti memiliki tujuan, kedua system mempunyai sebuah alur proses, ketiga proses harus dapat berkaitan dengan sebuah unsur-unsur tertentu.

Selain pembelajaran daring dirasa efektif belum tentu proses pembelajaran tersebut tidak mempunyai hambatan, Sebagian besar orangtua mengeluh kketika pembelajaran dilakukan daring karena orang tua harus menyiapkan biaya tambahan untuk membeli kuota

¹ Muhammad Usep Saefullah, dkk, Model Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Pelayanan Pendidikan, Jurnal Eduprf Volume 1 No.02,(November 2021),hlm:2

² Mahmudah,Rusmayani,Haris Nursyah Arifin, dkk,Peran Guru Dalam Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI pada masa pandemi covid 19 disekolah dasar no 01 seminyak tahun ppelajaran 2019/2020,jurnal Pendidikan,(November 2021),hlm:2

internet untuk proses pembelajaran tiba, bukan hanya orang tua akan tetapi anak juga mempunyai keluhan saat proses daring salah satunya rasa jenuh yang selalu menghampiri anak saat pembelajaran daring, Ketika anak belajar daring dan pembelajaran dilakukan berjam-jam maka anak akan merasakan kejenuhan yang luar biasa Ketika berada di depan media daring, dari masalah tersebut maka akibatnya kemungkinan sang anak tidak focus dan merasa malas belajar, sehingga disini peran guru benar-benar diuji agar dapat memberikan semangat kepada sang anak dan guru dapat memakai alat media daring dengan kreatif dan inovatif agar anak semangat belajarnya. dari hal di atas dapat dipastikan bahwa dilema pembelajaran daring juga menyeret orang tua untuk selalu mendorong sang anak dan memotivasinya agar mau mengikuti pembelajaran daring, sang anak juga harus dapat mengikuti pembelajaran daring dengan sebaik mungkin dan menerima dengan sepenuh hati, begitupun guru diuntut untuk dapat berinovasi, kreatif lebih agar siswanya tetap senang mengikuti pembelajaran yang sedang dilakukan.

Di MI BHRUL ULUM dungus merasakan dampak akibat covid-19 yang sudah melanda ini sehingga harus melaksanakan proses pembelajaran daring dan proses tatap muka juga sangat terbatas. hal ini menyebabkan peran para guru dioptimalkan dalam proses pembelajaran dan berbagai cara telah dilakukan oleh para guru agar dapat mengoptimalkan perannya untuk mejadi pengajar yang nantinya dapat meningkatkan hasil belajar siswa walaupun dengan proses pembelajaran daring. pengaruh hasil belajar siswa juga dimanfaatkan dalam mencapai tujuan sekolah, maka dari itu peneliti melakukan penelitian terhadap peran guru dalam upaya optimalisasi hasil belajar daring di siswa MI BHRUL ULUM dungus sidoarjo.

Penelitian ini nantinya dapat dijadikan contoh gambaran peran guru sebagai Pendidik terhadap optimalisasi hasil belajar siswa serta memberikan pemahaman bahwa peran guru sangat penting untuk terus ditingkatkan karena kedepannya juga masih belum tahu situasinya akan seperti apa, maka dari itu keahlian para guru harus tetap di asah dan terus ditingkatkan untuk meunjang skill yang dimilikinya.³

Pada tulisan ini maka akan diketahui sejauh mana peran guru di MI BHRUL ULUM dungus dalam proses pembelajaran daring dan apakah hasil belajar siswa sudah sesuai target untuk mencapai tujuan pembelajaran dan tujuan sekolah.

³ Fuji Pratami, Syamsiah Depalina Siregar, Optimalisasi peran guru PAI terhadap hasil belajar siswa dimasa pandemi covid 19, jurnal Pendidikan islam, Volume 1, No 1, Tahun 2020, hlm :29

Kajian Teori

A. Peran guru

Peran guru yaitu menyampaikan ilmu-ilmu kepada siswa nya ,karena guru adalah sumber belajar bagi muridnya,dari gurulah siswa dapat menulis,meghitung serta membaca,begitupun guru dari murid guru juga belajar tentang berbagai karakte yang dimiliki oleh siswa.sudirman membedakan tujuh peran guru antara lain:

a) Peran guru sebagai pendidik

yang menjadi panutan bagi siswanya, sehingga guru harus mempunyai standarisasi yang wajib dimiliki,guru dituntut harus dapat membimbing siswanya untuk menjadi manusia yang cerdas akan pegetahuan serta dapat memecahkan masalah di dalam hidupnya.guru juga harus mampu mengarahkan siswanya untuk memiliki ketrampilan dibidang non akademik agar dapat survive di dalam masyarakat.

b) Peranan guru sebagai fasilitator

Guru sebagai fasilitator dapat diartikan sebagai panutan siswa sehingga siswa dapat mudah memahami apa yang di sampaikan oleh guru, guru harus megarahkan siswa dalam memahami materi ataupun pengetahuan baru yang dipelajari siswa.

c) Guru sebagai administrator

Tugas guru tidak hanya sebagai pendidik tetapi adalah administrator, karena seorang guru harus bisa merancang ppembelajaran yang akan diajarkan kepada siswanya, sehingga nantinya pertanggungjawaban guru ke kepala sekolah terhadap system belajar juga jelas dan sesuai degan tujuan pembelajaran yang dicapai.

d) Guru sebagai model atau teladan

Apapun yang dilakukan oleh guru itu akan dilakukan oleh murid karena guru sebagai model bagi siswanya, oleh karena itu guru harus menjaga etika dan harus berakhlak mulia didepan

muridnya, sehingga siswanya juga akan bertindak sama seperti gurunya.

- e) Peran guru sebagai pengajar dan pembimbing dalam pegalamanya belajar

Selain ilmu pengetahuan yang di ajarkan disekolah guru juga harus bisa mengajarkan pengetahuan diluar sekolah seperti pendidikan karakter dan keagamaan.

- f) Peran guru sebagai pelajar

Guru dituntut untuk membuat cerdas siswanya oleh karena itu seorang guru harus tetap belajar dan belajar agar tidak ketinggalan zaman, sehingga guru selalu update terhadap ilmu yang dimilikinya.

- g) Guru sebagai actor

Peran guru sebagai actor adalah guru harus melakukan kegiatan belajar sesuai rancangan yang sudah dibuat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sukses, efektif dan efisien. agar dapat menjalankan tugas dengan baik maka guru harus mempunyai sifat komitmen terhadap keputusan dan rancangan yang sudah dibuat, selain itu guru juga harus tetap belajar untuk pengembangan ilmunya yang sudah didapat lalu di sampaikan ke siswanya dan yang terakhir guru harus bisa mengaplikasikan kepada muridnya dan dapat membantu muridnya dalam aplikasi ilmu yang sudah disampaikan. karena guru sangat mempunyai peranan penting terhadap kecerdasan anak bangsa, guru juga harus bisa menggali kemampuan yang dimiliki siswanya agar dapat dikembangkan lalu bisa bermanfaat bagi masyarakat umum⁴

B. Hasil belajar

Pengertian hasil belajar secara umum perubahan perilaku dan kemampuan yang di perhatikan setelah belajar, dari segi motoriknya, kognitifnya, dan sikap tanggapnya. hasil belajar menjadi tolak ukur

⁴ Ibid, hlm:4
The 2nd ICO EDUSHA 2021
Vol. 2.No.1 December 2021
E-ISSN. 2775-930X

dalam penilaian kegiatan belajar yang biasanya di tulis dalam huruf, angka, dan kalimat yang menunjukkan peningkatan dari kemampuannya yang sudah dimiliki.

Dengan kualitas pembelajaran yang optimal maka bisa dipastikan bahwa akan ada peningkatan dalam hasil belajar yang dilakukan siswa. Semua itu tidak lepas dari peran guru dalam menjalankan profesionalisme dalam menyampaikan ilmu kepada muridnya.

Pendidikan mempunyai proses terencana dalam mewujudkan suasana belajar yang dapat membuat siswa menjadi lebih mudah untuk belajar dan mengembangkan ilmunya. Dan ilmunya yang sudah di tanamkan akan berguna juga bagi dirinya sendiri, bangsa dan orang lain⁵

Metode Penelitian

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang menelaah kondisi langsung di lapangan secara real. Peneliti menggunakan metode ini karena pembahasan yang dibahas peneliti adalah analisis peran guru dalam upaya mengoptimalkan hasil belajar daring. Peneliti berharap mendapat data yang valid dan dapat dipelajari secara mendalam untuk penulisan penelitian ini. Penelitian ini berbentuk deskriptif analisis, peneliti akan menuliskan berbagai masalah dan pemecahannya di lapangan.

B. Jenis dan sumber data

Adapun sumber data yang diperoleh dari peneliti yaitu:

1) Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang berasal langsung dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini utama diperoleh melalui proses wawancara antara peneliti dengan beberapa guru sekolah MI BAHRUL ULUM dungus sidoarjo, karena guru merupakan informan yang valid untuk pengambilan data karena guru biasa berhadapan langsung dengan proses pembelajaran daring, sehingga peneliti meminta kejelasan dari beberapa guru tersebut. Maka guru

⁵ Ibid, hlm:9
The 2nd ICO EDUSHA 2021
Vol. 2.No.1 December 2021
E-ISSN. 2775-930X

lah menjadi kunci utama dalam menjelaskan masalah yang sudah di rancang oleh peneliti yang kemudian akan dipecahkan.

2) Data sekunder

Sumber data sekunder diperoleh melalui hasil observasi Ketika melakukan pembelajaran daring, dokumentasi dan sumber lainnya.

C. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah responden yang akan dilibatkan dalam proses penelitian, baik itu perseorangan ataupun sekelompok. Adapun informan yang sudah diwawancarai yaitu, guru MI BHRUL ULUM dungus sidoarjo.

D. Metode pengumpulan data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah:

a. observasi

Menurut Sutrisno hadi observasi adalah proses yang dilakukan peneliti dengan langsung turun lapangan dan mengamati langsung di lapangan. Peneliti mencermati kondisi yang ada di lapangan dan melakukan observasi terkait peran guru dalam upaya mengoptimalkan hasil belajar daring di MI BHRUL ULUM dungus sidoarjo, dengan begitu peneliti berharap mendapatkan informasi yang lebih detail dan memperoleh banyak data.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab atau dialog antara satu orang atau lebih secara lisan dari wawancara tersebut peneliti akan mendapatkan informasi-informasi dengan keterangan yang kemungkinan besar valid dan real. Dalam kegiatan ini peneliti mewawancarai beberapa guru MI BHRUL ULUM dungus sidoarjo.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata "document" yang artinya komoditas atau barang-barang tertulis, dalam metode ini dokumentasi yang di ambil dari peneliti antara lain dokumentasi Ketika wawancara, dokumentasi foto sekolah, rekaman wawancara.

E. Teknik Analisa data

Analisis data merupakan penguraian mendalam serta menyusun hasil catatan wawancara, observasi, dan dokumentasi agar dapat menambah wawasan peneliti tentang kasus yang diteliti. Tahapan dalam proses analisis data adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu pekerjaan yang tujuannya mengumpulkan dan menyusun data dari hasil observasi, wawancara dan dokumen untuk menambah pemahaman peneliti tentang apa yang diteliti.

b. Reduksi data

Reduksi data merupakan penyimpulan data yang kemudian memilih data dan disesuaikan dengan tema yang ada di lapangan. Reduksi data merupakan proses berfikir aktif dan kritis yang membutuhkan kecerdasan dan kedalaman pengetahuan, reduksi data akan di peroleh selama observasi penelitian berlangsung.

c. Penyajian data

Penyajian data merupakan kegiatan menyajikan semua informasi dan data yang sudah tersusun, sehingga data siap disajikan, data disajikan dalam bentuk data kualitatif biasanya berupa catatan lapangan, dan fungsinya untuk memudahkan peneliti dalam penelitian.

d. Penarikan kesimpulan kegiatan ini terus menerus dilakukan oleh para peneliti di lapangan, dari awal pengumpulan data, peneliti mulai memaknai objek atau benda-benda yang ada, memperhatikan keteraturan teori dan kondisi yang ada.

Hasil Dan Pembahasan

a. Kendala yang sering terjadi saat pembelajaran daring

Menurut penuturan salah satu guru MI BHRUL ULUM dungus yaitu ibu Ainun Magfiroh, alat komunikasi menjadi kendala yang utama karena tidak semua orang tua murid memiliki handphone atau laptop, sehingga untuk pihak sekolah sendiri harus bisa mensiasati jika ada masalah tersebut bisa datang ke sekolah untuk belajar atau bisa bergandengan dengan temannya yang dekat dengan rumah yang memiliki handphone, begitupun kuota data,

jika ada murid yang tidak memiliki kuota data maka sekolah memfasilitasi wifi untuk bisa digunakan murid dalam belajar daring.

b. Metode belajar dari guru untuk menambah siswa semangat

Setiap guru mempunyai metode tersendiri untuk bisa menumbuhkan semangat belajar siswa, di MI BAHRUL ULUM rata-rata menggunakan video belajar untuk siswa agar siswa dengan semangat menyimak materi yang disampaikan bapak/ibu guru. soalnya pernah seorang guru memberikan hanya selembar soal di kirim lewat wa akan tetapi respon siswa belum bisa dan mungkin siswa merasa jenuh jika harus melihat soal terus menerus, mangkannya guru memberikan ide untuk belajar dengan menyenangkan. Ketika siswa mulai jenuh dan mulai telat-telat mengumpulkan tugas, maka guru akan mengadakan google meet/zoom sehingga jika ada siswa yang belum mengerti tentang materi bisa langsung dijawab oleh guru,

c. Pelatihan untuk guru

Di MI BAHRUL ULUM masih belum ada yang mengikuti pelatihan mengenai iptek karena di sekolah MI BAHRUL ULUM ada seorang ahli aity yang bisa menserver semua system yang di pakai untuk pembelajaran, ibaratnya sudah ada seorang yang menyiapkan aplikasi dan semua guru tinggal memakai dan mempelajari lebih lanjut lagi, Ketika ada kendala atau ada hambatan pada aplikasi tersebut maka guru-guru bisa bertanya dan minta diperbaiki.

d. Cara guru menilai kepribadian murid di pembelajaran daring

Mungkin untuk masa pandemic sekarang ini pihak guru agak kesulitan dalam hal mengamati perilaku siswa karena tidak bertemu langsung, akan tetapi guru di MI BAHRUL ULUM memiliki trik untuk dapat tetap meilai kepribadian siswa dengan cara, para guru setiap pagi sudah menyapa siswanya melalui WA, jam 07.00 mulai dilakukan pembelajaran daring para guru jam 06.45 sudah mulai menyapa sehingga nantinya akan ketahuan mana murid yang antusias meunggu pembelajaran tiba dan mana murid yang malas belajar, bukan itu saja, tapi para guru juga selalu memberikan motivasi dan dorongan agar siswa dapat semangat mengikuti pembelajaran daring.

e. Media yang digunakan dala pembelajaran daring

Media yang digunakan disekolah MI BHRUL ULUM antara lain WA,youtube, gmeet,zoom,clean master dan masih banyak lagi sehingga para guru di MI BHRUL ULUM tidak merasa kesulitan dalam proses belajar daring,apalagi Ketika materi tersebut di variasi oleh video , siswa MI BHRUL ULUM sangat antusias untuk menyimak dan mengerjakan tugas yang diberikan guru.

f. Cara guru menumbuhkan karakter siswa

Seperti pada peilaian kepribadian , akan tetapi ini lebih ke bentuk peggaplikasiannya seperti biasanya para guru MI BHRUL ULUM menanyai orang tua apakah si anak selalu membantu pekerjaan orang tua, dengan begitu bukan siswanya saja yang antusias orangtua pun juga natusia, jadi seperti siswa menyapu,cuci baju dan merapikan tempat tidur itu orang tua selalu memfoto dan dikirim di wa kelas.

g. Hasil pembelajaran daring dimasa pandemi

Seperti yang dituturkan ibu ainun hasil pembelajaran dari tidak jauh sama dengan pembelajaran tatap muka , Cuma hanya yang membedakan biasanya betemu sekarang hanya lewat aplikasi virtual, untuk capaian hasil belajarnya insya aallah sama.dan biasanya itu tergantung koneksi jaringan internet dan situasi anak-anak.

h. Cara meingkatkan kemampuan untuk anak yang tetinggal

Para guru MI BHRUL ULUM mempunyai program dimana setiap minggunya itu selalu berkunjung ke salah satu murid yang bermasalah , disana akan di arahkan dan mencari solusi untuk masalah siswa tersebut,sehingga para guru akan tahu masalah yang di hadapi oleh siswanya dan guru pun juga akan bisa lebih tepan megambil keputusan apa yang harus dilakukan.

Kesimpulan

Alat komunikasi menjadi kendala yang utama karena tidak semua orang tua murid memiliki handphone atau laptop,sehingga untuk pihak sekolah sendiri harus bisa mensiasati jika ada masalah tersebut bisa datang kesekolah untuk belajar.

Setiap guru mempunyai metode tersendiri untuk bisa menumbuhkan semangat belajar siswa, di MI BHRUL ULUM rata-rata menggunakan video belajar untuk siswa agar siswa dengan semangat menyimak materi.

MI BHRUL ULUM ada seorang ahli aity yang bisa menserver semua system yang di pakai untuk pembelajaran, ibaratnya sudah ada seorang yang menyiapkan aplikasi dan semua guru tinggal memakai dan mempelajari.

Guru di MI BHRUL ULUM memiliki trik untuk dapat tetap meilai kepribadian siswa dengan cara,para guru setiap pagi sudah menyapa siswanya melalui WA, jam 07.00 mulai dilakukan pembelajaran daring para guru jam 06.45 sudah mulai meyapa sehingga nantinya akan ketahuan mana murid yang antusias meunggu pembelajaran tiba dan mana murid yang malas belajar.

Media yang digunakan disekolah MI BHRUL ULUM antara lain WA,youtube, gmeet,zoom,clean master. Seperti pada peilaian kepribadian , akan tetapi ini lebih ke bentuk pegaplikasiannya seperti biasanya para guru MI BHRUL ULUM menanyai orang tua apakah si anak selalu membantu pekerjaan orang tua, dengan begitu bukan siswanya saja yang antusias orangtua pun juga natusia, jadi seperti siswa menyapu,cuci baju dan merapikan tempat tidur itu orang tua selalu memfoto dan dikirim di wa kelas.

Hasil pembelajaran dari tidak jauh sama dengan pembelajaran tatap muka , untuk capaian hasil belajarnya insya aallah sama.dan biasanya itu tergantung koneksi jaringan internet dan situasi anak-anak.

Referensi

Muhammad Usep Saefullah, dkk, Model Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Pelayanan Pendidikan, Jurnal Eduprf Volume 1 No.02,(November 2021).

Mahmudah,Rusmayani,Haris Nursyah Arifin, dkk,Peran Guru Dalam Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI pada masa pandemi covid 19 disekolah dasar no 01 seminyak tahun ppelajaran 2019/2020,jurnal Pendidikan,(November 2021).

Fuji Pratami,Syamsiah Depalina Siregar,Optimalisasi pperan guru PAI terhadap hasil belajar siswa dimasa pandemi covid 19, jurnal Pendidikan islam,Volume 1,No 1,Tahun 2020.